

Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Dhafa Manarul Rizqi¹ Prima Sadewa²

Program Studi Akuntansi, Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: manarulrizqiaa@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, Dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023. Jumlah perusahaan yang dijadikan populasi penelitian adalah 15 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 75 laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, model regresi data panel, teknik pemilihan model regresi data panel, uji model, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi R² dengan bantuan program *Eviews 12*. Karakter Eksekutif dan *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci: Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, *Sales Growth*

Abstract

This study aims to determine and empirically test the Influence of Executive Character, Transfer Pricing, and Sales Growth on Tax Avoidance. The data used in this study are secondary data. This study uses a sample of Food and Beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2023. The number of companies used as the research population is 15 companies with observations for 5 years. This study uses a purposive sampling method. The total sample of this study is 75 financial reports. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, panel data regression models, panel data regression model selection techniques, model tests, classical assumption tests, hypothesis tests and R² determination coefficient tests with the help of the Eviews 12 program. Executive Character and Sales Growth do not affect Tax Avoidance, Transfer Pricing affects Tax Avoidance.

Keywords: Executive Character, *Transfer Pricing*, *Sales Growth*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak sering dilakukan oleh beberapa perusahaan sampai saat ini dan menjadi fenomena yang wajar dilakukan oleh beberapa kalangan perusahaan, namun pada hakikatnya perusahaan merupakan wajib pajak yang memiliki pengaruh besar dalam penerimaan pajak negara (Novianti, 2020). Penghindaran pajak merupakan upaya meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dengan cara legal dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Sembiring & Fransiska, 2021) Fenomena yang mencuat pada tahun 2019 PT Bentoel International Investama Tbk (RMBA) diduga melakukan penghindaran pajak. Dikutip kontan.co.id, Lembaga Tax Justice Network melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) telah mengalirkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia melalui dua cara yakni melalui pinjaman intra perusahaan yang digunakan untuk

pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan serta melalui pembayaran kembali ke Inggris untuk royalty, ongkos dan layanan. Praktik pengalihan pendapatan melalui skema pinjaman intra-perusahaan dan pembayaran royalti oleh Bentoel dan BAT merupakan contoh nyata bagaimana perusahaan multinasional dapat memanfaatkan perjanjian pajak internasional dan struktur perusahaan yang kompleks untuk meminimalkan kewajiban pajak. Akibatnya, Indonesia mengalami potensi kehilangan pendapatan pajak yang signifikan, yang diperkirakan mencapai US\$ 13,7 juta per tahun dari dua skema utama ini (pinjaman dan royalti). Fenomena ini menjadi perhatian penting dalam konteks pengawasan perpajakan dan kebijakan terkait untuk meminimalkan praktik penghindaran pajak oleh perusahaan multinasional. Karakter eksekutif dapat diartikan sebagai karakter-karakter tertentu yang dimiliki oleh setiap pemimpin di level teratas suatu perusahaan (Sabita & Mildawati, 2018). Eksekutif yang merupakan pimpinan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap keputusan yang terjadi dalam suatu perusahaan termasuk keputusan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Hanafi & Harto, 2014 dalam Pitaloka & Merkusyawati, 2019).

Berdasarkan fenomena diatas, yang memiliki hubungan antara karakter eksekutif dengan penghindaran pajak yakni PT Bentoel Internasional Investama telah melakukan penghindaran pajak, tetapi Director of Legal and External Affairs Bentoel Internasional Investama Mercy Fransisca Hutahaean membantah laporan adanya penghindaran pajak. Menurutnya BAT dan anak perusahaannya senantiasa menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak selain capital intensity dan kepemilikan instbaiksional yabaik karakter eksekutif. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan baik sendiri. Dimana pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan tentu memiliki karakter yang berbeda-beda. Setiap individu dalam perusahaan sebagai eksekutif dapat memiliki dua karakteristik yabaik risk taker dan risk averse. Eksekutif yang bersifat risk taker akan lebih berani mengambil risiko sedang eksekutif yang bersifat risk averse cenderung lebih menghindari risiko. Hal terserbut dikarenakan semakin tinggi risiko perusahaan (*corporate risk*) yang merupakan proksi dari karakter eksekutif menjelaskan bahwa karakter eksekutif yang bersifat risk taker akan lebih berani untuk memilih melakukan penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Prasatya, Mulyadi dan Suyanto (2020), Salsabilla dan Pratomo (2022) menunjukkan karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Akan tetapi, Pratama dan Masripah (2022) menyatakan hal yang sebaliknya bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara melalui *transfer pricing*. *Transfer pricing* adalah penetapan harga jual secara spesial untuk melakukan penghindaran pajak, khususnya untuk perusahaan multinasional yang melakukan transaksi secara internasional. Dari sisi pemerintah, *transfer pricing* dapat mengakibatkan potensi penerimaan pajak suatu negara akan berkurang karena perusahaan multinasional menggeser kewajiban perpajakannya dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup dan mentransfer keuntungan yang didapatkan kepada perusahaan yang berkedudukan di negara yang menerapkan tarif pajak rendah (Putri and Mulyani 2020). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfarizi, Sari, and Ajengtiyas (2021) mermaporkan jika *transfer pricing* tidak mempengaruhi penghindaran pajak secara simultan. *Sales growth* (pertumbuhan penjualan) menjadi faktor kedua yang mempengaruhi penghindaran pajak. *Sales growth* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di industri dan ekonomi (Fahmi, 2018). Perusahaan dapat

dinilai dan menjadi tolak ukur baik atau buruknya dilihat dari tingkat pertumbuhan penjualan (*sales growth*) dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan menggambarkan terdapat keberhasilan investasi perkiraan untuk masa mendatang, pertumbuhan juga bisa sebagai periode sebelumnya.

Jika sebuah perusahaan mengalami peningkatan yang konsisten dalam kegiatan operasinya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mengalami pertumbuhan yang baik. Oleh karena itu, hal tersebut dapat memicu tindakan penghindaran pajak oleh suatu perusahaan. Hasil penelitian dari Nugraha & Mulyani. (2019), Ryzki & Fuadi (2019), Puspita ert al (2018) bahwa *Sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Pertumbuhan penjualan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula penghindaran pajak pada suatu perusahaan. Apabila *Sales growth* mengalami kenaikan, perusahaan juga menghasilkan kenaikan pada keuntungannya. Sedangkan penelitian dari Carolina & Parwantini (2020), Anasta (2021) bahwa *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut mencerminkan bahwa tinggi rendahnya *sales growth* perusahaan tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, karena perusahaan dengan *sales growth* yang meningkat maupun menurun memiliki kewajiban yang sama mermbayar pajak.

Berdasarkan uraian tersebut dan beberapa hasil penelitian terdahulu, terdapat ketidakserasian pada hasil penelitian dari tahun ke tahun tentang pengaruh karakter eksekutif, *transfer pricing* dan *Sales growth* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini terkonsentrasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul: "Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)". Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, makapermasalahan yang akan dibahas melalui penelitian ini sebagai berikut: Apakah karakter eksekutif berpengaruh terhadap penghindaran pajak? Apakah *transfer pricing* berpengaruh terhadap penghindaran pajak? Apakah *Sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak? Apakah karakter eksekutif, *transfer pricing* dan *Sales growth* secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak? Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulis melakukan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak. Untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak. Untuk mengetahui pengaruh *Sales growth* terhadap penghindaran pajak. Untuk mengetahui pengaruh karakter eksekutif, *transfer pricing* dan *Sales growth* secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah diumuskan dalam bentuk kalimat tanya, dikatakan sementara karena hipotesis yang diberikan tidak hanya didasarkan pada teori yang relevan, tetapi tidak didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak

Karakter eksekutif merupakan tindakan yang akan diambil oleh seorang pimpinan perusahaan ketika dihadapkan pada suatu resiko. Prinsip ini berkaitan dengan teori keagenan, dimana karakter seorang pemimpin mempengaruhi proses pengambilan keputusan atas kebijakan pajak yang berlaku di suatu perusahaan. Penghindaran pajak merupakan upaya meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dengan cara legal dan tidak

melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Sembiring & Fransiska, 2021). Karakter eksekutif sangat penting dalam menjalankan perusahaan karena sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan terhadap penghindaran pajak. Tujuan utama pemimpin yang memiliki karakter *risk taker* adalah untuk mencapai hasil atau memaksimalkan nilai perusahaan. Sementara pemimpin yang memiliki karakter *risk averse* kurang berani dalam mengambil keputusan berisiko, tujuan utama karakter *risk averse* lebih mengutamakan keamanan. Penelitian tersebut didukung pula oleh penelitian sebelumnya Famela Noorica (2021) menyatakan bahwa karakter eksekutif secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartana, I. W & Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Jika ditelisik kembali terkait penelitian terdahulu maka peneliti akan mengkaji ulang kebenaran yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, untuk baik hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini yaitu: H1= Diduga Karakter Eksekutif berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak

Transfer pricing adalah harga jual khusus yang ditetapkan untuk penghindaran pajak, terutama bagi perusahaan multinasional yang melakukan perdagangan internasional. Dari sudut pandang pemerintah, penetapan harga transfer dapat menyebabkan penurunan potensi pendapatan pajak suatu negara karena perusahaan multinasional mengalihkan kewajiban pajak dengan menurunkan harga penjualan antara perusahaan grup dan mengalihkan laba yang diperoleh ke perusahaan di negara dengan pajak rendah (Sujannah, 2022). Penghindaran pajak merupakan upaya meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dengan cara legal dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Sembiring & Fransiska, 2021). Tidak sedikit sebelumnya yang membahas terkait variabel yang serupa, dari sekian banyak penelitian namun masih banyak perbedaan pada hasil akhirnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Napbaikpulu et al (2020) pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian tersebut didukung pula oleh penelitian sebelumnya Widiyantoro & Sitorus (2019) menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrahmi & Rahayu (2020) yang menyatakan bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Jika ditelisik kembali terkait penelitian terdahulu maka peneliti akan mengkaji ulang kebenaran yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, untuk baik hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini yaitu: H2= Diduga *Transfer Pricing* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak

Sales growth adalah peningkatan jumlah penjualan suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat akan berdampak pada ETR perusahaan yang digunakan sebagai rasio ukuran penghindaran pajak (Januari & Suardikha, 2019). Jika pendapatan penjualan meningkat, maka akan menyebabkan peningkatan tingkat laba yang diterima oleh perusahaan. Dengan cara demikian, penghasilan kena pajak perusahaan lebih besar yang berujung pada peningkatan tarif pajak efektif perusahaan. Logikanya, ketika pertumbuhan penjualan meningkat, perusahaan cenderung memperoleh laba yang lebih besar, sehingga perusahaan akan cenderung menghindari pajak,

karena laba yang besar juga akan membawa beban pajak yang lebih besar (Pratiwi et al., 2021). Perusahaan dengan penjualan yang cenderung meningkat maka akan menghasilkan lebih banyak keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan yang memperoleh laba besar biasanya berusaha mengurangi pajak yang dibayarkannya dengan melakukan praktik penghindaran pajak. Jika pertumbuhan pendapatan perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, maka prospek perusahaan bagus. Ketika tingkat penjualan meningkat, penghindaran pajak meningkat. Hal tersebut dapat terjadi karena jika penjualan meningkat, keuntungan juga meningkat, sehingga akan meningkatkan biaya pajak yang dibayarkan. Oleh karena itu, perusahaan menghindari pajak agar beban perusahaan tidak berat (Widiyantoro & Sitorus, 2019). Saat ini pernyataan tersebut belum mampu untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh Widiyantoro & Sitorus (2019), sehingga hasil penelitian yang dilakukan masih negatif. Namun tidak selesai sampai di sini, penelitian terkait *Tax Avoidance* yang dipengaruhi oleh *sales growth* juga dilakukan oleh Sitohang (2021) dengan hasil menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, oleh sebab itu jika diteliti kembali terkait penelitian terdahulu maka peneliti akan mengkaji ulang kebenaran yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, untuk menguji hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini yaitu: H3= Diduga *Sales Growth* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap Penghindaran Pajak

Eksekutif perusahaan merupakan pihak yang memiliki peranan besar dalam menentukan kebijakan dan membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Eksekutif pada perusahaan terdiri dari CFO (*Chief Financial Officer*), CEO (*Chief Executive Officer*), dan *Top Executive* lainnya. Menurut Carolina et al (2014), dalam hal pengambilan keputusan, eksekutif perusahaan memiliki karakter yang berbeda yaitu eksekutif yang berani mengambil risiko (*risk taker*) dan eksekutif yang tidak berani mengambil risiko (*risk averse*). *Transfer pricing* adalah cara manajemen menggunakan transaksi dengan pihak berelasi untuk mengalihkan laba dan beban perusahaan ke perusahaan berelasi tersebut untuk menghindari perpajakan (Alfarizi et al., 2021). *Sales growth* adalah peningkatan jumlah penjualan suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang meningkat akan berdampak pada ETR perusahaan yang digunakan sebagai rasio ukuran penghindaran pajak (Januari & Suardikha, 2019). Penghindaran pajak merupakan upaya meminimalkan beban pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dengan cara legal dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan hukum pajak dan tidak melanggar peraturan perpajakan (Sembiring & Fransiska, 2021). Berdasarkan paparan di atas maka dapat diumuskan hipotesis sebagai berikut: H4 = Diduga Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, dan *Sales Growth* berpengaruh secara simultan terhadap Penghindaran Pajak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dan menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif yang dikutip dari Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode *discovery* karena dapat ditemukan dan dikembangkan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Jenis penelitian asosiatif yaitu dengan menggunakan

metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Menurut Sugiyono (2019:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sebagaimana hubungan dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh karakter eksekutif, *transfer pricing*, dan *sales growth* terhadap penghindaran pajak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Menurut Hanke dan Reitsch mendefinisikan "Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data-data. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2019-2023.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023, Tahap awal penelitian akan melibatkan penyusunan proposal penelitian yang mencakup research gap, tujuan dan metode yang akan digunakan. Setelah proposal disetujui, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Proses pengumpulan data akan melibatkan pengumpulan laporan keuangan dan informasi terkait dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, alasan memilih Bursa Efek Indonesia yaitu untuk memperoleh data keuangan perusahaan yang lengkap dan relevan dengan penelitian ini, karena sebagian besar data yang diperlukan untuk penelitian ini tersedia di BEI. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik yang relevan untuk menguji Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak. Analisis data akan melibatkan penggunaan perangkat lunak statistik dan pengolahan data yang sesuai. Selanjutnya, hasil analisis akan disusun dalam laporan penelitian yang mencakup temuan, kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas tentang pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kebijakan Penghindaran Pajak perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia dalam periode yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dari hasil populasi pada penelitian ini terdapat sejumlah 15 sampel perusahaan. Sampel merupakan sekumpulan data yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan "*Purposive Sampling*". *Purposive Sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Penentuan kriteria-kriteria ini, dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal (Sugiyono, 2019). Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai berikut: Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2023. Perusahaan makanan dan minuman yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2019-2023. Perusahaan makanan dan minuman yang mendapatkan laba selama periode 2019-2023. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki kelengkapan data selama periode 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui:

1. Studi Pustaka. Studi Pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka. Data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, koran, internet dan hal lain yang berhubungan dengan aspek penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.
2. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data-data sekunder yabaik berasal dari sumber yang ada seperti buku, jurnal dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dengan mengakses sbאים resmi www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Karakter Eksekutif secara parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat dbaiknjukan dengan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($0,364776 > 1,99394$) dengan nilai Prob sebesar ($0,7164 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Karakter Eksekutif secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Eksekutif merupakan seseorang yang memiliki kekuasaan tertinggi dan memiliki kedudukan yang sangat penting didalam suatu perusahaan. Dimana setiap eksekutif memiliki karakter *risk taker* dan *risk averse* yang dapat mempengaruhi setiap keputusan yang diambil. Meskipun eksekutif memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan, namun mereka tidak memiliki kendali penuh atas semua aspek perusahaan. Ada batasan kewenangan yang diberikan oleh dewan komisaris, pemegang saham, dan regulasi yang berlaku. Perusahaan besar biasanya menggunakan jasa konsultan pajak profesional yang memiliki pengetahuan mendalam tentang peraturan perpajakan. Konsultan pajak inilah yang seringkali berperan besar dalam merancang strategi perpajakan perusahaan, sehingga mengurangi pengaruh langsung dari karakter eksekutif. Didalam situasi ini tidak semua eksekutif memiliki motivasi yang sama untuk melakukan Penghindaran. Ada yang lebih fokus pada pertumbuhan perusahaan, kepatuhan terhadap hukum, atau reputasi Perusahaan dan perusahaan besar biasanya menggunakan jasa konsultan pajak profesional yang memiliki pengetahuan mendalam tentang peraturan perpajakan. Konsultan pajak inilah yang seringkali berperan besar dalam merancang strategi perpajakan perusahaan, sehingga mengurangi pengaruh langsung dari karakter eksekutif. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Kartakan dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari (2018) menyimpulkan bahwa Karakter Eksekutif secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor individu pada level eksekutif, seperti gaya kepemimpinan dan pengambilan keputusan, tidak secara langsung mempengaruhi strategi perusahaan dalam menghindari pajak

Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *transfer pricing* secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dapat dbaiknjukan dengan nilai T hbaikng lebih besar dari T tabel ($-2,04873 < -1,99394$) dengan nilai Prob sebesar ($0,0450 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. *Transfer Pricing* merupakan metode penetapan harga antar perusahaan-perusahaan yang terafiliasi dalam satu grup bisnis. Perusahaan sering kali memiliki banyak anak perusahaan yang terafiliasi di berbagai negara dengan tarif pajak yang berbeda-beda.

Dengan begitu perusahaan akan memanfaatkan *Transfer Pricing* ini untuk memaksimalkan laba dengan memanfaatkan selih pajak pada suatu daerah. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Ranita Sari (2022) menyimpulkan bahwa *Transfer Pricing* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan harga transfer dalam transaksi antar entitas perusahaan memiliki potensi untuk digunakan sebagai strategi dalam mengurangi beban pajak secara legal.

Pengaruh *Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel *Sales growth* secara parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel ($-0,367053 < -1,99394$) dengan nilai Prob sebesar ($0,7147 > 0,05$) yang berarti H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. *Sales growth* merupakan indikator penting bagi kesehatan keuangan perusahaan karena menunjukkan seberapa cepat perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya. Tetapi selain hanya memaksimalkan keuntungan, perusahaan juga memiliki tujuan lain seperti menjaga reputasi, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap kebijakan atau peraturan. Tujuan-tujuan ini yang membatasi ruang gerak perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar untuk melakukan perancangan pajak yang kompleks, sehingga pengaruh *Sales growth* tidak menjadi penyebab utama perusahaan dalam Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini sejalan atau sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Fransisca Sherly (2022) menyimpulkan bahwa *Sales growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan, meskipun dapat mencerminkan peningkatan performa perusahaan, tidak serta merta berdampak pada strategi perusahaan dalam menghindari pajak.

Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, dan *Sales Growth* secara simultan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai hasil F hitung $1,685842 > F$ tabel $2,73$ dengan nilai Prob (F -statistic) sebesar $0,177786 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* sama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Karakter eksekutif, tidak semua eksekutif memiliki motivasi yang sama untuk penghindaran pajak, ada yang lebih fokus untuk pertumbuhan Perusahaan, reputasi Perusahaan dan kepatuhan terhadap hukum. Regulasi yang ketat dalam sistem *Transfer Pricing* telah banyak dilakukan di berbagai negara mencegah manipulasi antar Perusahaan afiliasi, Perusahaan diharuskan mendokumentasikan transaksi *Transfer Pricing*, sehingga sulit untuk Perusahaan menyembunyikan Penghindaran Pajak. *Sales Growth* yang cepat dalam Perusahaan tidak selamanya diikuti oleh Penghindaran Pajak, Perusahaan lebih fokus pada investasi dan ekspansi bisnis. Dapat disimpulkan Hubungan antara Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing*, dan *Sales Growth* dengan penghindaran pajak bersifat kompleks dan tidak selalu linear. Banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan untuk memahami fenomena ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* Terhadap penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). Berdasarkan hasil

penelitian yang di bantu dengan *software* pengolah data (*Eviews 12*) dapat disimpulkan sebagai berikut: Karakter Eksekutif tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Transfer Pricing* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Keterbatasan Penelitian

Setelah menganalisis dan melakukan penelitian, diketahui ada beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Adapun keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut: Data yang digunakan dalam penelitian hanya 5 tahun, terhitung dari tahun 2019 – 2023. Objek Penelitian hanya berfokus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini hanya menggunakan 3 variabel bebas atau independen yaitu Karakter Eksekutif, *Transfer pricing* dan *Sales growth*. Sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi Penghindaran Pajak, sehingga ini belum mencakup semua faktor yang mempengaruhi Penghindaran Pajak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dijelaskan di atas mengenai Pengaruh Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* terhadap Penghindaran Pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengembangan ilmu akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai hal yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut: Variabel Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* dapat menjelaskan sebesar 0,02% variasi Penghindaran Pajak artinya masih terdapat 99,8% variasi variabel lain yang dapat menjelaskan mengenai Penghindaran Pajak yang diluar penelitian ini. Oleh karena hal ini penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independent lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen maupun moderator diluar variabel Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth*. Bagi perusahaan penelitian ini digunakan sebagai masukan atau acuan dalam mencermati pengaruh variabel Karakter Eksekutif, *Transfer Pricing* dan *Sales growth* Terhadap Penghindaran Pajak yang dapat digunakan perusahaan sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, A. E., & Darma, S. S. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Sales Growth*, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).
- Fathoni, M., & Indrianto, E. (2021). Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, dan Manajemen Laba Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi pada Bursa Efek Indonesia). *AkunNas*, 18(1).
- Halimi, F., & Waluyo, W. (2019). Pengaruh *tax avoidance*, penerapan sanksi pajak dan pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang

- Pribadi di KPP Pratama Jakarta Setiabudi Dua). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 302-312.
- Hartono, H. (2022). Pengaruh *Profitabilitas*, Kepemilikan Keluarga dan *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak Dimediasi oleh *Good Corporate Governance* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Hendrianto, A. J., & Hidayati, W. N. (2022). Pengaruh *Sales growth*, *Capital intensity*, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3188-3199.
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh *corporate social responsibility*, *sales growth*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1653-1677.
- Jonathan, R., & Iswanto, P. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 187-197.
- Kartana, I. W., & Wulandari, N. G. A. S. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik perusahaan dan *Corporate governance* terhadap *tax avoidance*. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1-13.
- Khair, M. N. (2021). Pengaruh Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepuasan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak di KPP Makassar Barat). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Librania, L., Firnanti, F., & Supriatna, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 185-194.
- Lukito, P. C., & Oktaviani, R. M. (2022). Pengaruh *fixed asset intensity*, karakter eksekutif, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 202-211.
- Nurhakiki, E., & Merliyana, M. (2020). Penerapan *Good Corporate Governance*, *Whistleblowing System* Dan Resiko Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penerapan *Good Corporate Governance*, *Whistleblowing System* Dan Resiko Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, *Transfer Pricing* dan Koneksi Politik Terhadap *Tax Avoidance*. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 48-57.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). *The Influence of Business Strategy, Transfer Pricing, and Political Connections on Tax Avoidance*. *JOURNAL OF ACCOUNTING & ECONOMICS*, 5(2), 48-57.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23-40.
- Prasatya, R. E., Mulyadi, J. M. V., & Suyanto, S. (2020). Karakter eksekutif, profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* dengan kepemilikan instbaiksional sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(02), 153-162.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020, April). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-4).
- Rizki, M. Q. A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, *Profitabilitas*, *Sales Growth* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(3), 547-557.

- Sabita, J. H., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Sabita, J. H., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Sales Growth* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 143-162.
- Sari, D. R. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* dan *profitabilitas* terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, I. M. (2021). Pengaruh *tax avoidance*, *tax planning*, dan isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu) (Doctoral dissertation, Thesis, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Sembiring, Y. C., & Fransiska, A. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Kepemilikan Instbaiksional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 191-203.
- Sinambela, T., & Nuraini, L. (2021). Pengaruh umur perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(1), 25-34.
- Sofran, S. A., & Hasanah, N. (2024). Pengaruh Tingkat Hutang, Intensitas Modal Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 488-506.
- Suciati, S. E., & Sastri, E. T. (2024). Pengaruh Transfer Pricing, Umur Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 921-935.
- Sulistyowati, S. L., & Pahlevi, R. W. (2018). Pengaruh *good governance* dan *whistleblowing system* terhadap kepatuhan wajib pajak dengan risiko sanksi pajak sebagai moderasi (Studi empiris pada wajib pajak di Kabupaten Sleman). *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 9(1), 46-57.
- Sutanto, J., & Lasar, H. F. A. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing* dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Media Bisnis*, 15(2), 169-180.
- Ummaht, H. R., & Indrawan, R. (2022). Pengaruh Karakter Eksekutif dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(1), 446-462.
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Instbaiksional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance* Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56-66.
- Wardani, D. K., & Mursiyati, M. (2019). *The Effect of Profitability of Independent Commissioners, Audit Committees, and CSR on Tax Avoidance*. *Accounting journal*, 7(2).